

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu . dengan cara ilmiah berarti kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan . metode keilmuan itu merupakan penggabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenarannya.¹

Metode Penelitian adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang spesifik lebih diarahkan menggunakan studi lapangan, karena peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subyek penelitian, mencari sebab atau faktor terjadinya praktik jual beli pada sistem jual beli pohon tahunan dengan sistem kontrak perspektif hukum islam dapat dipertanggung jawabkan. Jenis penelitian ini bukan mengenai penemuan baru akan tetapi bagaimana peneliti mampu mang-*approach* suatu persoalan yang konkrit.³

Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan studi kasus langsung terjun kedalam lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dan relevan tentang apa yang melatar belakangi terjadinya jual beli pohon mangga yang berada di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. Sedangkan mengenai pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dimana pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan dimana memerlukan pemahaman secara alami sesuai dengan apa yang digali di lapangan.⁴

Jenis pendekatan mendalam dalam konteks waktu dan juga situasi yang sama besangkutan, dilakukan

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 3.

³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 35

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian* : Suatu Tinjauan Teoris& Praktis,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016), hal.52

ini merupakan penelitian field research atau penelitian lapangan, yang mana penelitian tersebut dilakukan secara turun langsung ke lapangan dan melibatkan masyarakat untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang situasinya. penelitian lapangan ini bersifat deskriptif analitik, dimana tujuannya adalah untuk mendeskripsikan suatu gejala tertentu pada sekelompok orang atau masyarakat yang selanjutnya dianalisa berdasarkan gambaran tersebut, dengan pendekatan yuridis sosiologis yakni pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan yang ada di masyarakat atau penerapannya dalam kenyataan yang selanjutnya dikaitkan dengan hukum yang berlaku, maka dari itu pada penelitian ini dapat menganalisis Jual Beli Pohon Mangga Tahunan dengan Sistem kontrak Terhadap Peningkatan ekonomi Perspektif Hukum Islam (studi kasus di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah sebuah tempat penelitian yang akan menjabarkan mengenai lokasi penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.⁵ *Setting* penelitian dibagi menjadi dua yakni lokasi dan waktu antara lain:

a. Lokasi penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi tertentu sebagai latar ilmiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau gambaran yang menyeluruh. Penelitian ini dilakukan di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. Lokasi ini dipilih sebab daerah tersebut merupakan daerah yang dikenal dengan pengepul buah mangga, tidak heran pemilih pengepul itu mengontrak tahunan pohon mangga agar buah yang dihasilkan lebih banyak. Disisi lain didaerah tersebut juga banyak ditemukan praktik jual beli pohon mangga.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan setelah di setujui proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Setting penelitian dari peneliti ini yang dilakukan yaitu di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang dengan permasalahan yang diangkat yaitu analisis jual beli pohon mangga tahunan dengan sistem kontrak terhadap peningkatan

⁵ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Lumajang : Edu Nomi, 2015), hal.77

ekonomi perspektif hukum islam yang berada di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian maupun responden yaitu orang yang dapat memberikan keterangan mengenai fakta ataupun pendapat. Menentukan subjek penelitian ini dilakukan agar dapat memperoleh informasi yang jelas lebih akurat dan juga mendalam. Subyek dari penelitian biasanya dapat ditentukan dari orang yang telah dianggap paling memahami mengenai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti nantinya.⁶

Informasi penelitian didalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan langkah yang ditempuh peneliti agar dapat data atau informasi yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif yang paling penting adalah peneliti(menemukan informasi), menemukan informasi yang dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahamimasalah umum penelitian serta memahami pula masyarakat dimana peneliti itu dilaksanakan.⁷ Maka dalam penelitian kualitatif dikemungkinan menggunakan tiga cara yaitu:

- a. Prosedur purposive, adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum didalam suatu penelitian kualitatif, yaitu menemukan kelompk peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang terpilih dan relevan dengan masalah penelitian tertentu. Kunci dasar menggunakan prosedur ini adalah penguasaan informasi dan informan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi di dalam proses sosial.⁸
- b. Prosedur kouta, disini prosedut kouta adalah penelitian harus memutuskan saat rencana penelitian, beberapa banyak orang dengan karakteristiknya yang akan diinginkan untuk dimasukkan sebagai informan. Karakteristik disini adalah usia, tempat tinggal, jenis kelamin, ekslas, profesi, status perkawinan. Kriteria yang dipilih kemungkinan peneliti untuk fokus pada orang yang sudah mempunyai banyak pengalaman , tau ahli tentang topik yang akan peneliti tanyakan . peneliti survey ke

⁶ Abu Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jeaka,2017), hal.152

⁷ M.Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group,(2007), hal.107

⁸ M.Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group,(2007),hal.109

masyarakat untuk menanyakan strategi yang tepat sesuai dengan lokasi yang diteliti, sampai peneliti memenuhi kuota yang diterimanya.

- c. Prosedur snowball, pada prosedur ini dengan siapa peserta ataupun informan pernah dikontrak atau pertama kalinya bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan sosial untuk menunjuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi atau berkontribusi dan mempelajari atau memberi informasi kepada peneliti. Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan apabila informan dengan karakter sulit ditentukan, informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti kepada informan lain, memungkinkan perkembangan mata rantai rujukan sampai pada snowball yang memadai menjadi informan untuk memastikan informan yang diberikan adalah informasi akurat dan benar memahami masalah penelitian yang diperlukan.⁹

Subyek penelitian, yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan cara yang pertama dengan prosedur purposif yang artinya peneliti sudah menentukan beberapa orang agar nantinya menjadi informan sesuai dengan kriterianya, yaitu pelaku yang melakukan praktek jual beli sistem kontrak, serta tokoh dalam masyarakat.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian yang digunakan tidak perlu ditentukan terlebih dahulu, baik dari jumlah maupun subyek dengan mempertimbangkan bahwa konteks lebih penting dari pada jumlah. Penelitian kualitatif tidak akan dimulai dengan menghitung proporsi sampelnya, sehingga dipandang telah reprensuf.¹⁰

Data memberikan penjelasan mengenai suatu hal yang dapat berupa sesuatu yang diketahui, data sebagai sebuah fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lainnya. Tujuannya dari penelitian yaitu untuk mencari data, dan data harus dicari berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumber yang diambil, data dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan juga data primer.¹¹

1. Sumber data primer

⁹ M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, hal.109-110

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),hal.166

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2006),hal.19

Sumber dari data primer juga disebut dengan data dar maupun empiris. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang akan diteliti. Data primer dari penelitian ini adalah dengan observasi dan juga wawancara terhadap pelaku (subyek) yang melakukan praktek jual beli pada mangga tahunan dengan sistem kontrak terhadap peningkatan ekonomi perspektif hukkkum islam.

2. Sumber data sekunder

Sumber yang diperoleh dari bahan perpustakaan atau literature yang mempunyai hubungan dengan obyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku jurnal, serta situs internet resmi yang berkaitan dengan msalah jual beli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Oleh karena itu ada beberapa jenis alat dalam pengumpulan data nantinya, yakni pengamatan (observasi), wawancara(interview), studi kepustaka (studi dokumentasi).¹²Peneliti menggunakan metode-metode berikut:

1. Observasi

Observasi menjadi kegiatan dalam memperoleh data yang melalui proses pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diselidiki.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi yang digunakan yaitu *nonpartisipan*. Nonpartisipan merupakan proses orservasi yang peneliti tidak terjun langsung secara aktif dalam objek yang diteliti atau ikut alam kehidupan orang yang diobservasi. Adapun yang diobservasi oleh peneliti yaitu kegiatan analisi jual beli pohon mangga tahunan dengan sistem kontrak antara penjual dan pembeli di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah Tanya jawab dimana lisan antara dua orang atau lebih baik secara langsung mengenai informasi atau keterangan, yaitu pewawancara yang mengajukan

¹² Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta: Bumi Aksara,Bumi Aksara,2006),hal.19

¹³ Sugiarti , dkk, *Desain Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020),hal.71-72.

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁴

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang melakukan transaksi jual beli tahunan dengan sistem tebas . untuk memperoleh data akurat mengenai hal yang spesifik dan khusus, maka penelitian akan melakukan wawancara kepada pelaku praktek jual beli pada sistem tebas dan juga masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa gambar, daftar anggota, daftar koleksi, dan dokumen lainnya yang dapat membantu mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media foto untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan permasalahan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai perbandingan terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Tujuan proses triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian menjadi lebih tepat dan menyakinkan karena bersumber dari berbagai informasi.¹⁵ beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Yaitu dengan menggunakan sumber data observasi, hasil wawancara atau dokumen atau juga wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap sebagai sudut pandang yang berbeda.

Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dari pihak penyewa jual beli pohon tahunan yang menyewakan lahan pohon mangga dan pihak yang menyewa pohon mangga tahunan yang ada di Desa Doropayung Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang dan masyarakat pengepul mangga.

¹⁴ Husaini , Usman, *Metode Penelitian Sosial*, hal.54

¹⁵ Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).hal.76

2. Triangulasi Metode

Yaitu teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.¹⁶ Di dalam penelitian ini, penulis membandingkan hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan peraturan hukum mengenai sewa- menyewa (ijarah).

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan. beberapa penulis lain dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah trigulasi sumber dan trigulasi metode. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil dari wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku dari praktek jual beli pohon mangga tahunan dengan sistem kotrak.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data- data terkumpul , maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut . analisis data adalah proses penyerhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi , wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber yang menggunakan tekni pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jelas.¹⁹ Adapun langkah- langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan diantaranya yaitu:

¹⁶ Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, hal.42

¹⁷ Masri Singarimpun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,1989),hal.263

¹⁸ Sugiono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),hal.91

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*,hal.333

1. Analisis data sebelum di lapangan

Dalam tahap analisis data sebelum dilapangan sebelumnya dilakukan analisa terhadap data sekunder guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa yang diperlukan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian , data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Data yang direduksi diataranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut tentang ijarah (sewa-menyewa) yang tidak semuanya di masukan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam tahap analisis data selama dilapangan tahap dimana menganalisis data dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan teknik yang diutuhkan, analisis data yang selama dilapangan mengkombinasi antara data sekunder yang telah didapatkan selam pengamatan ketika dilapangan.

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin muda dipahami. Dalam hal ni data dapat mudah dipahami, dalam hal ii data yang diambil dari literatur dan lapangan yaitu pihak yang menyewakan dan penyewa.

3. Analisis data setelah dilapangan

Dalam tahap analisis data setelah dilapangan dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan memadukan antara fakta yang ada di lapangan dengan data sekunder yaitu data jurnal-jurnal dan buku. Sehingga dalam Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengrtikan data-data yang akan ditampilkan melalui pemahaman penelitian. Kegiatan bermaksud sebagai proses mencari makna. Selain itu penarikan kesimpulan juga dilakukan dengan cara membandingkan dalam mencari kesesuaian pernyataan-pernyataan dari subyek penelitian. kemudian data tersebut disimpulkan dan sudah dipastikan kebenarannya.²⁰

²⁰ Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019),hal.209.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa proses penelitian ini yaitu dengan menarik kesimpulan dari data- data yang telah diperoleh dan sudah dianalisis oleh peneliti, kemudian divertifikasi apakah sudah menjadi jawaban mengenai permasalahan yang diangkat dalam proses penelitian ini.

